

BANTUAN TUNAI EFEKTIF GERAKKAN EKONOMI

Cair Rp 13,93 Triliun di Awal Tahun

JAKARTA (KR) - Kementerian Sosial telah menyalurkan Bantuan Tunai senilai Rp 13,93 triliun kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di seluruh Indonesia. Penyaluran Bantuan Tunai di awal tahun ini merupakan bentuk kontribusi signifikan Kementerian Sosial dalam ikut menggerakkan perekonomian.

Perekonomian nasional masih mengalami perlambatan sebagai dampak pandemi Covid-19. Penyaluran Bantuan Tunai langsung ke tangan KPM, diyakini signifikan berdampak kepada pergerakan perekonomian. "Bantuan ini kan langsung diterima oleh KPM. Maka saya minta untuk segera dibelanjakan ke warung-warung terdekat. Supaya terjadi perputaran ekonomi," kata Menteri Sosial Tri Rismaharini di Jakarta, Rabu (6/1).

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo secara simbolik telah meluncurkan

Bantuan Tunai se-Indonesia Tahun 2021 di Istana Negara, 4 Januari lalu, diikuti gubernur 34 provinsi melalui teleconference.

Ada tiga jenis Bantuan Tunai yang diluncurkan Presiden, yakni Program Keluarga Harapan (PKH), Program Sembako/Bantuan Pangan Nontunai (BPNT), dan Bantuan Sosial Tunai (BST). Pada hari itu pula, secara serentak di seluruh Indonesia, bantuan terkirim ke rekening masing-masing KPM.

Karena itu, Risma berpesan agar KPM membelanjakan uang dari bantuan Pemerintah dengan bijaksana, digunakan untuk belanja kebutuhan yang mendesak dan membantu meringankan beban selama pandemi. Yakni pengadaan kebutuhan yang mendukung daya tahan KPM menghadapi pandemi, seperti belanja kebutuhan pokok atau menambah daya tahan tubuh.

"Gunakan bantuan dengan bijaksana dan tepat guna. Seperti untuk peningkatan kesehatan keluarga, pendidikan anak, mengurangi beban keluarga, kebutuhan dasar, modal usaha dan sebagai untuk ditabung juga bisa," kata Risma.

Ia mewanti-wanti agar bantuan itu tidak untuk membeli rokok. "Hati-hati ini terutama buat bapak-bapak. Jangan untuk membeli rokok. Pakai untuk membeli sembako sehingga meringankan beban selama masa pandemi," pesan Risma.

Dengan bantuan ini, perputaran uang di daerah sangat besar. Risma mencontohkan, untuk Program Sembako/BPNT dengan anggaran Rp 3,76 triliun, jika dibagi 514 kabupaten/kota maka masing-masing akan mendapatkan Rp 60 miliar. "Ini sangat besar dan membantu ekonomi daerah agar tidak turun," katanya.

(Ati)-f

Pemerintah

Hal tersebut, imbuh Airlangga, telah disampaikan dalam rapat yang juga dihadiri secara virtual oleh para seluruh gubernur se-Indonesia.

Dipaparkannya, kebijakan penerapan pembatasan tersebut meliputi, antara lain, pembatasan tempat kerja dengan work from home (WFH) 75 persen dengan melakukan protokol kesehatan secara ketat. Kemudian kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring.

Sektor esensial yang berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat tetap beroperasi 100 persen, namun dengan pengaturan jam operasional, kapasitas, dan menjaga protokol kesehatan secara ketat. Kemudian pembatasan terhadap jam buka dari kegiatan-kegiatan di pusat perbelanjaan. Jam buka maksimal adalah sampai pukul 19.00 serta makan dan minum di tempat maksimal 25 persen. Sementara pemesanan makanan melalui take away atau delivery tetap diizinkan.

Kegiatan konstruksi diizinkan untuk beroperasi 100 persen dengan penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat.

Tempat ibadah diizinkan untuk beroperasi, dengan pembatasan kapasitas sebesar 50 persen dengan penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat.

Facilitas umum dan kegiatan sosial budaya dihentikan sementara. Kapasitas dan jam operasional moda transportasi juga diatur. "Penerapan pembatasan secara terbatas tersebut dilakukan di provinsi Jawa-Bali karena di seluruh provinsi tersebut memenuhi salah satu dari 4 parameter

yang ditetapkan," tegas Airlangga.

Ia memaparkan tingkat keterisian tempat tidur (BOR) di DKI Jakarta di atas 70 persen. Sementara Banten di atas 70 persen, dengan kasus aktif di atas nasional dan tingkat kesembuhan di bawah nasional.

Jawa Barat-Depok, tingkat keterisian tempat tidur di atas 70 persen. Sementara Jawa Tengah, di atas 70 persen dengan tingkat kasus aktif di atas nasional dan tingkat kesembuhan di bawah nasional.

Sementara Yogyakarta, BOR di atas 70 persen, tingkat kasus aktif di atas nasional, tingkat kesembuhan di bawah nasional. Kemudian Jawa Timur, BOR di atas 70 persen dengan tingkat kematian di atas rata-rata nasional. "Penerapan dilakukan secara mikro sesuai arahan Bapak Presiden. Nanti pemerintah daerah, gubernur, akan menentukan wilayah-wilayah yang akan dilakukan pembatasan tersebut," paparnya. Untuk kabupaten/kota, imbuh Airlangga, yang sudah dilihat datanya adalah pada provinsi yang berisiko tinggi (Rincian ada di grafis).

Ketua KPCCPEN menegaskan Pemerintah akan melakukan pengawasan secara ketat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker) dan meningkatkan operasi yustisi yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja, aparat kepolisian, dan unsur TNI. Menanggapi kebijakan pemerintah pusat, Sekda DIY K Baskara Aji menjelaskan, sebelum ini ia sempat mendampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengikuti ra-

pat bersama Presiden Jokowi secara daring berkaitan dengan itu. Memang untuk wilayah Jawa-Bali seperti yang disampaikan pusat perlu ada pembatasan pergerakan orang. "Pemda DIY siap melaksanakan perintah pembatasan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Rabu (6/1).

Baskara Aji mengungkapkan, kendati demikian untuk teknis pembatasan kegiatan pihaknya masih akan merumuskan bersama para bupati dan walikota di DIY. Adapun untuk rapat berkaitan dengan itu bakal diadakan hari ini Kamis (7/1) dan dipimpin Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X.

Kemungkinan teknis pembatasan kegiatan masyarakat tersebut akan menyesuaikan situasi dan kondisi di tiap-tiap daerah. Oleh karena itu pihaknya masih akan berkoordinasi untuk mematangkan teknis pembatasan kegiatan sesuai ketentuan pemerintah pusat.

Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemda DIY Biwara Yuswantana menyampaikan tingkat ketersediaan tempat tidur pasien Covid-19 di Rumah Sakit atau bed occupancy rate (BOR) di DIY termasuk semakin menipis atau sudah melebihi 70 persen. "Kami tengah meningkatkan jumlah tenaga kesehatan (nakes) dan alokasi tempat tidur bagi pasien Covid-19 di RS Rujukan. Peningkatan persentase kapasitas tempat tidur di RS Rujukan Covid-19 di DIY tergantung kapasitas yang dimiliki masing-masing RS tersebut," tandasnya.

(Sim/Ria/Ira)-f

Harga

Melalui Pusat Koperasi Produsen Tahu Tempe (Puskopti) DKI Jakarta para perajin melakukan tiga tuntutan kepada pemerintah. Pertama, meminta agar tataniaga kedelai dipegang pemerintah supaya terjaga stabilitas harga. Sehingga memberikan kenyamanan pelaku Usaha Kecil Menengah tahu tempe yang jumlahnya sangat banyak.

Kedua, meminta kepada pemerintah untuk merealisasikan program swasembada kedelai yang sudah dicanangkan sejak tahun 2006. Ketiga, meminta pemerintah untuk segera mengevaluasi hasil produksi kedelai lokal yang rata-rata mencapai 800.000 - 900.000 ton. Ini sangat jauh dari kebutuhan kedelai nasional.

Total kebutuhan produksi kedelai secara nasional mencapai sekitar 2,8 juta ton per tahun. Kalau produksinya nasional baru mencapai 800 juta ton, maka kebutuhan importnya masih sekitar 2 juta ton. Padahal Indonesia adalah peringkat kedua di dunia setelah Tiongkok dalam konsumsi kedelai.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat impor kedelai sepanjang semester I/2020 mencapai 1,27 juta ton dengan nilai US \$ 510, 2 juta. Sebanyak 1,14 juta ton berasal dari Amerika Serikat (AS). Sedangkan sisanya berasal dari Kanada,

Brasil dan Uruguay. Masalah kenaikan harga kedelai ditengarai terjadi karena kenaikan permintaan impor dari Tiongkok terhadap produksi kedelai AS, Desember lalu. Permintaan dari Tiongkok yang biasanya sekitar 15 juta ton tiba-tiba menjadi 30 juta ton. Akibatnya terjadi kelangkaan kedelai dari AS yang memicu kenaikan harga kedelai.

Menurut data Asosiasi Importir Kedelai Indonesia (Akindo), saat ini para importir selalu menyediakan stok kedelai di gudang importir sekitar 450.000 ton. Berdasarkan kebutuhan anggota Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo) yang sebesar 150.000-160.000 ton/bulan, maka stok tersebut seharusnya masih cukup untuk memenuhi kebutuhan 263 bulan mendatang.

Nyatanya harga kedelai menaik demikian tajam, sehingga data tuntutan Puskopti dan juga dikemukakan Ketua Bidang Hukum Sedulur Pengrajin Tahu Indonesia (SPTI) menilai ada potensi kartel yang membuat harga kedelai melonjak 35% dari harga sebelumnya. Adanya pandangan seperti ini mestinya pemerintah melalui Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengadakan penelusuran apakah memang betul terdapat kartel dalam impor kedelai.

Kalau memang terdapat kartel impor maka perlu dilakukan pengusutan. Karena merugikan para produsen tahu tempe dan masyarakat Indonesia lainnya yang umumnya menggemari komoditas tahu tempe. Peran pemerintah melalui lembaga Bulog dapat masuk di dalamnya dengan fungsi sebagai penopang stabilisasi harga kebutuhan pokok pangan, yang tentunya termasuk kedelai di dalamnya.

Di samping itu, upaya mencapai swasembada kedelai harus terus diupayakan. Nyatanya tahun 1992 pernah terjadi swasembada kedelai dengan produksi 1,8 juta ton. Realisasi pencapaian swasembada kedelai dapat dilakukan dengan meminta para importir harus melakukan penanaman kedelai di dalam negeri.

Diperlukan lahan sekitar 2,5 juta hektare, di mana persyaratan teknis pertaniannya memerlukan berbagai ahli pertanian. Yang penting usaha budidaya kedelai harus menguntungkan bagi petani dan lebih tinggi dibandingkan keuntungan menanam padi, jagung atau komoditas lainnya. Karena di zaman sekarang ini masalah perhitungan keuntungan sudah menjadi pertimbangan utama para pelaku usaha, termasuk para petani.

(Penulis adalah Dosen FEB Universitas Diponegoro)-d

Pandemi, Kembali ke Gaya Hidup Organik

YOGYA (KR) - Kembali membangun harmoni dengan alam untuk kehidupan yang lebih baik dalam menghadapi pandemi Covid-19 merupakan sebuah keputusan bijak. Yaitu pilihan untuk menerapkan gaya hidup organik, kembali selaras dengan alam, sesuai kodrat alam.

"Saat ini kita sebenarnya sedang diajak menormalkan alam sesuai dengan kodratnya yang berimbang," ujar Wiji Suprayogi, penggiat organik yang juga founder Lingkar Organik kepada *KR* di Yogyakarta, Rabu (6/1).

Dikatakan, saat ini dengan adanya pandemi ini, bisa terlihat berbagai fakta kondisi dimana kita bisa mengerem laju konsumsi, hidup seadanya, hidup kembali kepada alam, mencukupkan diri dengan apa yang ada, mengambil dan mengolah apa yang ada di sekitar kita, dan tidak bepergian terlalu sering, ternyata dengan cepat membuat bumi lebih segar dan biru. Sampah juga berkurang pesat walau kemudian ada ironi sampah kesehatan juga mulai menumpuk.

Menurutnya, banyak yang pesimis dengan normal baru organik ini karena memang ti-

dak mudah. Hanya fakta menunjukkan juga para petani, mereka yang terbiasa hidup secukupnya, yang bisa mencukupkan diri dengan alam, merekalah yang cepat pulih dan beradaptasi dengan pandemi ini. Contoh sederhana saja, mereka yang kena pemutusan hubungan kerja banyak yang kembali ke desa dan mendapatkan support kehidupan yang lebih baik karena memang kebutuhan dan keinginan disesuaikan kondisi alam.

"Bagaimanapun kita perlu memperjuangkannya dan bisa memulai dari diri sendiri; mulai memakai baju dengan sesama serta secukupnya, tidak perlu menimbun makanan, kalau bisa menanam sendiri di kebun atau pekarangan, kurangi bepergian yang tidak perlu, kukupkan dengan interior yang ada, bagikan yang memang tidak perlu, memakai listrik seperlunya, membeli kebutuhan dari petani lokal, dan mulai menanam pohon. Jika saja semua mau sedikit-sedikit memulai normal baru mungkin akan lebih menyehatkan kita semua termasuk bumi yang merupakan tempat tinggal kita satu-satunya," saran Wiji.

(Ret)-d

Pengusaha

"Kami Satgas BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY tetap konsisten mendukung kebijakan Pemerintah Provinsi, Kabupaten maupun Kota dalam memutus matarantai transmisi Covid-19," tegas Ketua Satgas Covid-19 BPD PHRI DIY Herryadi Baiin kepada *KR*, Rabu (6/1) sore.

Herry berharap kesadaran semua pihak untuk konsisten dalam menerapkan protokol kesehatan dan masing masing individu punya kesadaran akan pentingnya kesehatan yang berawal dari kesadaran diri sendiri untuk sehat.

"Dengan penerapan pembatasan kegiatan secara ketat tentunya berdampak pada hotel-hotel di mana sejak pemberlakuan rapid test antigen tingkat hunian mulai turun drastis dan sejak 2 Januari hingga 6 Januari tingkat hunian hampir di semua hotel hanya di kisaran 3 hingga 5%, kami di hotel dan restoran akan tetap konsisten dalam menerapkan protokol kesehatan, dan berharap

Luncuran

Plt Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto kepada wartawan mengemukakan, hingga Rabu kemarin sudah ratusan warga yang masuk kategori kelompok rentan dari beberapa dusun di 4 desa tersebut yang kembali menempati 5 titik lokasi pengungsian.

Mereka langsung memperoleh pelayanan, dan yang utama disiapkan berupa kebutuhan dasarnya, terutama logistik. "Logistik masih cukup untuk melayani ratusan warga

vaksin dapat segera dilaksanakan kepada seluruh masyarakat agar pandemi Covid-19 dapat segera berakhir," pungkasnya.

Sementara itu, Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo, drg Baning Rahayujati MKes menyatakan pihaknya belum mendapatkan informasi resmi dan arahan lebih lanjut dari satgas pusat ataupun gugus tugas DIY. "Saat ini kami masih menunggu instruksi gubernur berkaitan dengan hal itu," ujarnya Rabu (6/1).

Di Jawa-Bali, Kulonprogo masuk daftar daerah yang diinstruksikan menerapkan pembatasan aktivitas oleh Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCCPEN).

Saat ini Kulonprogo tingkat kesembuhannya 72,1 persen; kasus aktif mencapai 25,6 persen dan tingkat kematian sekitar 1,7 persen. Sedang keterisian rumah sakit rujukan belum diketahui data pastinya.

(R-4/Wid)-f

Sambungan hal 1

di 5 titik lokasi tersebut," kata Edy Susanto. Berkaitan dengan jumlah warga kelompok rentan dari beberapa dusun di wilayah 4 desa di wilayah Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang menempati beberapa lokasi pengungsian atau Tempat Evakuasi Akhir (TEA), Edy Susanto menambahkan hingga Rabu pukul 18.00 tercatat 509 jiwa yang menempati 5 titik lokasi pengungsian. Ada penambahan 1 orang dari Dusun Gondangrejo Desa Keningar Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang.

(Dev/Tha)-d

Dibongkar,

Hasil pengujian menggunakan alat tes kualitatif untuk mendeteksi narkoba atau narcotest, serbuk putih tersebut merupakan *Methamphetamine* atau sabu-sabu dengan berat 201,74 gram. Petugas Bea Cukai Yogyakarta kemudian berkoordinasi dengan BNNP DIY untuk melakukan controlled delivery. Setelah itu, petugas berhasil mengamankan penerima barang yakni CDS. Hengky menambahkan, paket sabu tersebut dikirim dari Nigeria menggunakan jasa Express Mail Service (EMS) PT Pos Indonesia (Persero) oleh seorang berinisial AG (36) warganegara Nigeria.

Berdasarkan pengakuan tersangka CDS, ia baru sekali melakukan perbuatan terlarangnya tersebut. "Penyelundupan narkoba melalui pos bukan kali pertama, dulu pernah ada namun barang buktinya kecil. Tangkapan kali ini termasuk besar," tandasnya.

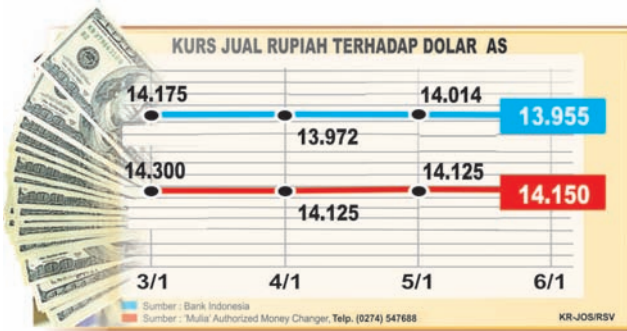
Sambungan hal 1

Kabid Pemberantasan BN-NP DIY, Kombes Pol Tri Yunianto SH menjelaskan, CDS merupakan residivis kasus narkoba. Ia kenal dengan AG saat sama-sama berada di Lapas Nusakambangan. "Keduanya terjerat kasus narkoba, tersangka CDS

keluar penjara tahun 2015, sedangkan AG tahun 2017.

Setelah itu mereka berkontak dan menurut pengakuan CDS, warga Nigeria itu yang mengiriminya paket sabu. Namun pengakuan itu masih kami dalam," ungkap Tri.

(Ayu)-d



Prakiraan Cuaca Kamis, 7 Januari 2021					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dimi Hari	Suhu °C
Bantul					23-31
Sleman					23-30
Wates					23-31
Wonosari					23-31
Yogyakarta					23-30
Cerah					Berawan
					Udara Kabur
					Hujan Lokal
					Hujan Pelir

Grafis : Adho

Keledai, Babi dan Hantu



Dony Ariyus MKom
Plt Kaprodi Teknik Komputer
Universitas Amikom Yogyakarta

SINAR matahari yang begitu terik di siang hari redup karena kedatangan senja. Senja di telan oleh kegelapan malam, dan malam pun tiba. Pada malam hari ada Seekor babi hutan dan keledai terikat di sebatang pohon. Lalu datanglah hantu dan memotong tali untuk melepaskan keledai dan babi hutan tersebut. Keledai dan babi hutan itu

pergi ke kebun seorang petani,namun babi hutan menghancurkan tanaman-tanaman di kebun itu lalu pergi begitu saja dan meninggalkan keledai sendirian disana. Pagi hari nya istri petani kaget melihat semua tanaman yang sudah siap panen rusak. Melihat keledai lah yang berada disekitar kebunnya, ia tersulut emosi dan tanpa berpikir panjang istri petani itu menembak keledai hingga mati. Si pemilik keledai sangat sedih kehilangan keledai kesayangannya. Karena tidak terima, pemilik keledai menembak mati istri petani. Sontak melihat kematian istrinya, petani itu pun membunuh balik si pemilik keledai.

Istri pemilik keledai dan anak-anaknya balas dendam dengan membakar kebun dan rumah petani itu. Sang Petani melihat kebun dan rumahnya berubah menjadi abu, ia kembali terbakar amarah dan kalap membunuh istri dan anak-anak pemilik keledai tersebut . Saat semua berakhir, seketika petani itu sadar dan penuh dengan penyesalan atas semua yang terjadi. Dia bertanya kepada hantu, "Wahai hantu! mengapa kau membunuh mereka semua? Gara-gara kamu melepaskan hewan-hewan itu, semua hal buruk ini terjadi." Hantu pun menjawab "aku tidak membunuh siapa-siapa, aku hanya melepaskan seekor keledai

dan babi hutan yang terikat. Tetapi kalian salah paham dan tanpa pikir panjang melepaskan iblis di dalam diri kalian yang mengakibatkan segala hal buruk ini terjadi".

Nah, hantu diibaratkan wadiah atau media sosial, Keledai dan babi hutan di ibaratkan berita/konten di internet, petani dan lainnya diibaratkan sebagai kita atau netizen. Di zaman modern ini, media atau hantu terus melepaskan keledai dan babi hutan itu setiap hari, namun banyak dari kita yang tidak bisa menyortir hal yang benar dan tidak dari keledai dan babi hutan tersebut. Sehingga, banyak sekali konflik dan perdebatan diantara kita karena

salah paham, perbedaan pendapat, penghinaan, dan hal-hal buruk lainnya. Tentu saja media sosial tidak mau bertanggung jawab atas hal buruk tersebut, karena pada dasarnya mereka hanyalah wadiah dan kita lah pemakainya. Di era media sosial ini banyak sekali hoax ataupun ujaran kebencian seperti penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan, memprovokasi, menghasut , dan share informasi yang tidak valid. Sudah banyak kasus-kasus yang terjadi di tahun 2020 akibat berita-berita hoax yang diposting di media sosial dan banyak yang bereaksi tanpa memahami fakta yang sebenarnya.

Apalagi saat pandemi virus covid-19 ini kita semua harus berada dirumah dan orang-orang menghabiskan waktu lebih banyak dengan smartphone mereka, sehingga terdapat lebih banyak korban dari penyalahgunaan media sosial.

Wahai anak-anak muda, postingan dan apa yang anda share sekarang itu merupakan cerminan dirimu dimasa yang akan datang. Sekarang ini hampir semua perusahaan baik negeri maupun swasta tidak hanya melihat kriteria pelamar kerja dari dokumen CV saja. Akan tetapi, perusahaan juga akan melihat rekam jejak digital pelamar melalui akun media sosial yang sudah dicantumkan pada



CV atau mencarinya di google, seperti unggahan foto, video, caption di media sosialmu. Dari situ perusahaan bisa melihat dan membaca karakter pelamar kerja. Jika calon pekerja tersebut selalu mengungkapkan hal-hal yang negatif seperti kata-kata yang tidak sopan, maka perusahaan tentunya tidak akan menerimanya dalam pekerja tersebut. Hal inilah yang membuat sekarang ini lebih sulit mendapatkan pekerjaan. Sangat menyeramkan memang, karena semua orang bisa mencari jejak digitalmu, maka bangunlah jejak digital yang baik dengan menggunakan media sosial sebaik-baiknya. ***